

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS IV SEMESTER II
MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

DHANIK WAKHDIATI

NIM. 12485125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhanik Wakhdia

NIM : 12485125

Program Studi : PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 13 Mei 2014

Yang Menyatakan,



Dhanik Wakhdia

NIM. 12485125



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Dhanik Wakhdia

NIM : 12485125

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Semester II MI Muhammadiyah Kradenan 2 Tahun Pelajaran 2013/2014,**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2014

Pembimbing

Dr. Sabarudin, MSi

NIP: 196804051994031003



PENGESAHAN SKIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0058/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS IV SEMESTER II MI MUHAMMADIYAH
KRADENAN 2 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dhanik Wakhdiati

NIM : 12485125

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Selasa, 24 Juni 2014

Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.

NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag

NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji II

Drs. Sedyo Santoso, SS, M.Pd

NIP.19630728 199103 1 002

Yogyakarta, 21 JUL 2014

DEKAN

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 1959 0525198503 1 005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Alam Nasyrh:5-6)¹

Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin²

¹. al Haramain asy Syarifain, Khadim. 1971. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsir Al Qur'an hal. 1073

² <http://agorsiloku.wordpress.com/> tanggal 2 Mei 2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

*Almamaterku Program Studi PGMI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



ABSTRAK

DHANIK WAKHDIATI. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Semester II MI Muhammadiyah Kradenan 2 Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV semester II MI Muhammadiyah Kradenan 2, tahun pelajaran 2013/2014 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Masalah utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual dan bagaimana peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada pelajaran IPS siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 2? Guna menjawab pertanyaan tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) adanya peningkatan keaktifan siswa yang mencapai 70%, (2) adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa diatas KKM 65 yang mencapai 80% dari jumlah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 2.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa, **pertama** penerapan model pembelajaran kontekstual dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dengan model pembelajaran kontekstual dan kegiatan akhir dengan evaluasi. Pada siklus I siswa belum paham dengan model pembelajaran yang diterapkan dan waktu pembelajaran kurang. Pada siklus II siswa sudah paham dan waktu pembelajaran ditambah. Sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS, **kedua** peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat, yang meliputi; perhatian siswa, partisipasi siswa, partisipasi dalam kerja kelompok, presentasi hasil kerja kelompok dan mengungkapkan gagasan. Rata-rata keaktifan siswa menggunakan model pembelajaran kontekstual pada siklus I meningkat menjadi 51,42%, pada siklus II rata-rata keaktifan siswa lebih meningkat lagi menjadi 74,28%. Sedangkan hasil belajar pada siklus I meningkat dengan nilai rata-rata 73,57, pada siklus II lebih meningkat menjadi 84,28. Peningkatan hasil belajar siklus I 7,15 dan siklus II 10,71. Berdasarkan pencapaian hasil KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 65, setelah dilakukan penelitian pada siklus I siswa yang mencapai KKM adalah 71,42%, dan pada penelitian siklus II siswa yang mencapai KKM adalah 92,85%.

Kata Kunci: Pembelajaran Kontekstual, Keaktifan dan Hasil Belajar IPS.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالصَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ.
وَعَلَيَّ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq serta hidayah-Nya. Hanya itulah ungkapan yang patut penulis panjatkan, atas terlaksananya penelitian yang merupakan faktor penentu dalam penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menempuh strata-1. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya, serta segenap ummatnya yang mengikuti sunnahnya sampai akhir zaman.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, pengertian, pengarahan, serta saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Muhwan Hariri, S.Pd.I, selaku kepala MI Muhammadiyah Kradenan 2 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut.

5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Bapak/Ibu guru MI Muhammadiyah Kradenan 2 yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian tersebut.
7. Murid-murid kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 2 yang telah membantu dan mendukung penelitian tersebut.
8. Suamiku Hartoyo dan Muhammad Farhan Hidayat anakku tercinta yang menjadi semangat dan inspirasiku selalu.
9. Bapak dan ibuku tercinta dan adik-adikku yang senantiasa mengiringi penulis dengan doa harapan, dengan nasihat dan curahan kasih sayang. Terimakasih tak terhingga atas segala fasilitas dan kesempatan yang diberikan.
10. Teman-teman seperjuangan, PGMI angkatan 2012 yang selama ini telah berjuang bersama.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu penulis, penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Penulis,

DHANIK WAKHDIATI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesa Penelitian	19
G. Metodologi Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH	
MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG MAGELANG	
A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah Kradenan 2.....	29
C. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Kradenan 2	32
D. Struktur Organisasi.....	33
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	35
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	36

G. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri	37
H. Prestasi MI Muhammadiyah Kradenan 2.....	39
I. Keadaan Kelas IV	39

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

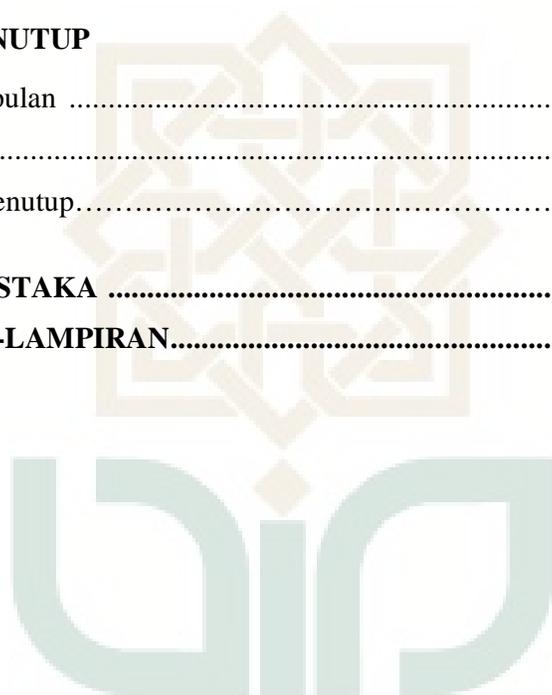
A. Keadaan Pra Tindakan.....	42
B. Penerapan Model pembelajaran Kontekstual Dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 2.....	49
C. Pembahasan	91

BAB. IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
C. Kata Penutup.....	96

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN -LAMPIRAN.....	99
--------------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	: Daftar Pendidik MI Muhammadiyah Kradenan 2.....	33
TABEL 2.2	: Daftar Komite MI Muhammadiyah Kradenan 2.....	34
TABEL 2.3	: Keadaan Guru MI Muhammadiyah Kradenan 2.....	35
TABEL 2.4	: Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir.....	35
TABEL 2.5	: Sarana Ruang dan Prasarana.....	36
TABEL 2.6	: Daftar Inventaris Kelas IV.....	40
TABEL 3.1	: Pengamatan Perolehan Skor Keaktifan Siswa Pra Siklus.....	43
TABEL 3.2	: Presentase Penilaian Keaktifan Siswa Pra Siklus.....	46
TABEL 3.3	: Presentase Keberhasilan Keaktifan Siswa Pra Siklus.....	47
TABEL 3.4	: Nilai Pra Siklus.....	47
TABEL 3.5	: Pengamatan Perolehan Skor Keaktifan Siswa Siklus I.....	61
TABEL 3.6	: Presentase Penilaian Keaktifan Siswa Siklus I.....	64
TABEL 3.7	: Presentase Keberhasilan Keaktifan Siswa Siklus I.....	66
TABEL 3.8	: Perbandingan Perolehan Nilai Pra Siklus dan Siklus I.....	67
TABEL 3.9	: Rekapitulasi Nilai Pra Siklus dan Siklus I.....	68
TABEL 3.10	: Presentasi Siklus I.....	69
TABEL 3.11	: Pengamatan Perolehan Skor Keaktifan Siswa Siklus II.....	81
TABEL 3.12	: Presentase Penilaian Keaktifan Siswa Siklus II.....	84
TABEL 3.13	: Presentase Keberhasilan Keaktifan Siswa Siklus II.....	86
TABEL 3.14	: Perbandingan Perolehan Nilai Pra Siklus dan Siklus II.....	87
TABEL 3.15	: Rekapitulasi Nilai Pra Siklus dan Siklus II.....	88
TABEL 3.16	: Presentasi Siklus II.....	89

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	: Gambar Bagan Siklus PTK.....	24
GAMBAR 3.1	: Suasana Pembelajaran Pra Tindakan.....	42
GAMBAR 3.2	: Suasana Pembelajaran Siklus I.....	58
GAMBAR 3.3	: Suasana Diskusi Kelompok Siklus I.....	59
GAMBAR 3.4	: Presentasi Hasil Diskusi Kelompok Siklus I.....	60
GAMBAR 3.5	: Suasana Diskusi Kelompok Siklus II	78
GAMBAR 3.6	: Suasana Keaktifan Siswa Bertanya Jawab.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kartu Bimbingan Skripsi	99
Lampiran 2	: Surat Keterangan Penelitian.....	100
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	101
Lampiran 4	: Soal pre tes dan Kunci Jawaban Siklus I.....	107
Lampiran 5	: Soal pos tes dan Kunci Jawaban Siklus I	109
Lampiran 6	: LKS Diskusi Kelompok Siklus I.....	111
Lampiran 7	: Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I.....	113
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktifitas Pembelajaran Siklus I	114
Lampiran 9	: Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I	117
Lampiran 10	: Pedoman Wawancara	119
Lampiran 11	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	120
Lampiran 12	: Soal pre tes dan Kunci Jawaban Siklus II.....	127
Lampiran 13	: Soal pos tes dan Kunci Jawaban Siklus II	129
Lampiran 14	: LKS Diskusi Kelompok Siklus II	131
Lampiran 15	: Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II	133
Lampiran 16	: Lembar Observasi Aktifitas Pembelajaran Siklus II.....	134
Lampiran 17	: Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II.....	137
Lampiran 18	: Pedoman Wawancara	139
Lampiran 19	: Curriculum Vitae	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan proses pembelajaran siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Suatu pembelajaran akan efektif dan efisien jika guru menggunakan model belajar tertentu dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan model pembelajaran yang akan dipilih dan digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan cara berpikir siswa yang kritis dan kreatif dapat dikembangkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu bidang studi yang di ajarkan di SD/MI mulai kelas I sampai dengan kelas

(1) ¹UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta), Pasal 1

IV yang terdiri atas bidang kajian kewarganegaraan, geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Siswa kelas IV SD/MI umumnya berusia 9-10 tahun, dengan demikian usia tersebut berada pada masa dan tahap *operasi konkrit*, dimana anak memiliki struktur kognitif yang memungkinkan anak bisa berfikir untuk berbuat, namun apa yang difikirkan anak masih terbatas pada hal-hal yang bersifat nyata. Benda-benda atau hal yang masih abstrak masih sulit untuk dipikirkan.

Berdasarkan pengamatan selama mengamati mata pelajaran IPS di kelas IV terlihat rendahnya keaktifan siswa untuk mempelajari materi tersebut. Pelajaran IPS yang sebenarnya sangat penting untuk membekali siswa dalam hidup di masyarakat kurang mampu menarik siswa untuk aktif belajar atau mendalami lebih jauh atau bahkan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan riil dirinya dalam masyarakat. Hal tersebut terindikasi dari rendahnya prosentase siswa yang bertanya, atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Selain itu, siswa juga sering terlihat ramai, saling bercanda satu sama lain meski pada saat tersebut guru sedang menerangkan di depan kelas. Dengan demikian hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini rendah, terlihat pada hasil evaluasi belajar tengah semester II dengan rerata 66,42. Padahal rerata yang ditargetkan adalah 70,00. Hanya sebagian kecil saja yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.²

² KKM Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 2 Tahun Pelajaran 2013/2014

Kenyataan tersebut selanjutnya mendorong penulis untuk mencari sumber penyebab rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPS. Dari beberapa siswa yang diwawancarai, rata-rata beralasan bahwa mereka merasa kurang konsentrasi dengan pelajaran IPS. Hal ini disebabkan karena menurut pemikiran mereka bahwa pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah pelajaran menghafal dan mendengarkan ceramah guru sehingga banyak siswa yang merasa malas dan bosan sehingga prestasi belajarnya masih kurang memuaskan.

Adanya kekurangan pada perolehan hasil belajar IPS setelah diadakan evaluasi dan keaktifan siswa yang kurang, maka penulis berasumsi salah satu penyebabnya adalah dimungkinkan penggunaan model pembelajaran dalam pengajaran IPS yang belum tepat. Maka penulis mencoba menerapkan model pembelajaran kontekstual karena mata pelajaran IPS banyak yang berkaitan langsung dengan kehidupan dan lingkungan sosial. Terutama materi IPS kelas IV semester 2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model pembelajaran kontekstual akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat langsung belajar di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Semester II MI Muhammadiyah Kradenan 2 Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada pembelajaran IPS siswa kelas IV semester II MI Muhammadiyah Kradenan 2?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS siswa kelas IV Semester II MI Muhammadiyah Kradenan 2?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Menerapkan Model Pembelajaran Kontekstual pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV semester II MI Muhammadiyah Kradenan 2 Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV semester II pada mata pelajaran IPS.

Pelaksanaan penelitian kelas ini akan memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi guru sekaligus peneliti, akan membantu permasalahan pendidikan yang yang dihadapi, serta menambah keterampilan yang dapat digunakan untuk pengembangan IPS.
2. Bagi siswa, akan memperoleh pengalaman bermakna, pembelajaran IPS yang lebih menarik menyenangkan dan menambah pemahaman, sikap

bersosial yang tinggi, dan dapat menambah keaktifan belajar serta hasil belajar IPS siswa.

3. Bagi madrasah, akan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Setidaknya terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan antara lain yang menjadi bahan acuan dan rujukan diantaranya:

1. Penelitian oleh Heru Priyanto (2011) dengan judul “ Upaya Peningkatan Minat dan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan Multimedia pada Pokok Bahasan Letak Wilayah Indonesia pada Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Karangjati Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun 2011”³. Secara garis besar peneliti memfokuskan penggunaan alat multimedia dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa. Sedangkan penelitian yang saya lakukan menerapkan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Kedua penelitian ini sama-sama menekankan pada mata pelajaran IPS.
2. Penelitian oleh Minarsih dengan judul “Penerapan Strategi Index Card Match untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS pada Siswa

³ Heru Priyanto, Upaya Peningkatan Minat dan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan Multimedia pada Pokok Bahasan Letak Wilayah Indonesia pada Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Karangjati Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun 2011, Skripsia Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2011.

Kelas V MIN Tempel”⁴. Secara garis besar penelitian ini memfokuskan adanya peningkatan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa setelah guru menerapkan strategi index card match dalam proses pembelajaran IPS. Tujuannya sama dengan penelitian yang saya lakukan yaitu meningkatkan aktifitas/keaktifan dan hasil belajar siswa pada mapel IPS. Jika penelitian saudara Minarsih menggunakan strategi index card match, penelitian yang saya lakukan menerapkan model pembelajaran kontekstual.

3. Penelitian oleh Sumarsi dengan judul “Penerapan Model Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Kelas V MIM Tawangharjo Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011”⁵. Penelitian ini menggunakan sumber belajar pengalaman siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Namun penelitian yang saya lakukan, selain pengalaman dari siswa, mereka juga mencari informasi dan bertanya pada masyarakat lingkungan mereka untuk memecahkan permasalahan. Kedua penelitian ini menggunakan model pembelajaran kontekstual, jika penelitian saudara

⁴ Minarsih, Penerapan Strategi Index Card Match untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V MIN Tempel, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

⁵Sumarsi, Penerapan Model Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Kelas V MIM TawangharjoKecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Sumarsi memfokuskan pada mapel Bahasa Indonesia, penelitian yang saya lakukan memfokuskan pada mapel IPS.

Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual menggunakan konsep mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dan kondisi kehidupan nyata di lingkungan mereka sehingga mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

E. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan prosedur pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat.

Berdasarkan *Center for Occupational Research and Development* (CORD) penerapan model pembelajaran kontekstual digambarkan sebagai berikut :

- a. *Relating*, belajar dikaitkan dengan konteks pengalaman kehidupan nyata. Konteks merupakan kerangka kerja yang dirancang guru untuk membantu peserta didik agar yang dipelajari bermakna.
- b. *Experiencing*, belajar adalah kegiatan “mengalami”, peserta didik berproses secara aktif dengan hal yang dipelajari dan berupaya

melakukan eksplorasi terhadap dikaji, berusaha menemukan dan menciptakan hal baru dari apa yang dipelajarinya.

- c. *Applying*, belajar menekankan pada proses mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks dan pemanfaatannya.
- d. *Cooperating*, belajar merupakan proses kolaboratif dan koopeeratif melalui belajar berkelompok, komunikasi interpersonal atau hubungan intersubjektif.
- e. *Transferring*, belajar menekankan pada terwujudnya kemampuan memanfaatkan pengetahuan dalam situasi atau konteks baru.⁶

Pembelajaran kontekstual meliputi tujuh komponen, antara lain yaitu:

- a. Konstruktivisme, pengetahuan dibangun melalui proses asimilasi dan akomodasi (pengintegrasian pengetahuan baru terhadap struktur kognitif yang sudah ada dan penyesuaian struktur kognitif dengan informasi baru) maupun dialektika *berpikir thesa-antithesa-sinthesa*.
- b. Inkuiri, belajar menemukan petunjuk pada proses dan hasil belajar. Tahapan inkuiri terdiri dari melontarkan permasalahan, mengumpulkan data dan verifikasi, mengumpulkan data dan eksperimentasi, merumuskan penjelasan, dan menganalisis proses inkuiri.
- c. Bertanya, pembelajaran kontekstual dibangun melalui dialog interaktif melalui tanya jawab oleh keseluruhan unsure yang terlibat dalam komunitas belajar. Kegiatan bertanya penting untuk menggali

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hal. 84

informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

- d. Masyarakat Belajar, pembelajaran ini menekankan arti penting pembelajaran sebagai proses sosial. Hasil belajar diperoleh dari berkolaborasi dan berkooperasi.
- e. Pemodelan, pemodelan memusatkan pada arti penting pengetahuan prosedural. Melalui pemodelan peserta didik dapat meniru apa terhadap hal yang dimodelkan.
- f. Refleksi, refleksi merupakan upaya melihat kembali, mengorganisir kembali, menganalisis kembali, mengklarifikasi kembali, dan mengevaluasi hal-hal yang dipelajari.
- g. Penilaian Autentik, yaitu upaya pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Data dikumpulkan dari kegiatan nyata yang dikerjakan peserta didik pada saat melakukan pembelajaran.⁷

Implikasi Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran:

Langkah-langkah implikasi model Pembelajaran Kontekstual dalam proses belajar dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik

⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hal. 85-88

- c. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
- d. Menciptakan masyarakat belajar
- e. Menghadirkan model sebagai contoh belajar
- f. Melakukan refleksi diakhir pertemuan.
- g. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Ciri kelas yang menggunakan pendekatan kontekstual :

- a. Pengalaman nyata
- b. Kerja sama, saling menunjang
- c. Gembira, belajar dengan bergairah
- d. Pembelajaran terintegrasi
- e. Menggunakan berbagai sumber
- f. Siswa aktif dan kritis
- g. Menyenangkan, tidak membosankan
- h. Sharing dengan teman
- i. Guru kreatif

Kelebihan Model Pembelajaran Kontekstual :

- a. Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.
- b. Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif.
- c. Menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari.

- d. Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa tidak ditentukan oleh guru.
- e. Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- f. Membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok.
- g. Terbentuk sikap kerja sama yang baik antar individu maupun kelompok.

Kelemahan Dari Model Pembelajaran Kontekstual :

- a. Dalam pemilihan informasi atau materi di kelas didasarkan pada kebutuhan siswa padahal, dalam kelas itu tingkat kemampuan siswanya berbeda-beda sehingga guru akan kesulitan dalam menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaiannya siswa tadi tidak sama.
- b. Tidak efisien karena membutuhkan waktu yang agak lama dalam proses belajar mengajar.
- c. Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual akan nampak jelas antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan kurang, yang kemudian menimbulkan rasa tidak percaya diri bagi siswa yang kurang kemampuannya.
- d. Bagi siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual ini akan terus tertinggal dan sulit untuk mengejar ketertinggalan, karena dalam model pembelajaran ini kesuksesan siswa tergantung dari keaktifan dan usaha sendiri jadi

siswa yang dengan baik mengikuti setiap pembelajaran dengan model ini tidak akan menunggu teman yang tertinggal dan mengalami kesulitan.

- e. Tidak setiap siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan penggunaan model pembelajaran kontekstual ini.
- f. Kemampuan setiap siswa berbeda-beda, dan siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi namun sulit untuk mengapresiasikannya dalam bentuk lisan akan mengalami kesulitan sebab model pembelajaran kontekstual ini lebih mengembangkan ketrampilan dan kemampuan *soft skill* daripada kemampuan intelektualnya.
- g. Pengetahuan yang didapat oleh setiap siswa akan berbeda-beda dan tidak merata.
- h. Peran guru tidak nampak terlalu penting lagi karena dalam model pembelajaran kontekstual ini peran guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing, karena lebih menuntut siswa untuk aktif dan berusaha sendiri mencari informasi, mengamati fakta dan menemukan pengetahuan-pengetahuan baru di lapangan⁸

2. Keaktifan

Salah satu ciri dari aktivitas belajar menurut para ahli pendidikan dan psikologi adalah adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku itu biasanya berupa penguasaan terhadap ilmu

⁸<http://matptk.blogspot.com/2014/penerapan> tanggal 14 Januari 2014

pengetahuan yang baru dipelajarinya, atau penguasaan terhadap keterampilan dan perubahan yang berupa sikap. Sementara itu Hanafi dan Cucu Suhandi menjelaskan bahwa, “Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikologis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahannya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Melalui keaktifan siswa maka diharapkan siswa akan mengetahui dimana letak kesalahan pemahaman siswa selama ini dan kemudian memperbaikinya. Pada saat pembelajaran berlangsung kegiatan yang dilakukan oleh siswa tentu diharapkan adalah kegiatan yang bermanfaat yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran berorientasi keaktifan siswa dapat dipandang sebagai pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada keaktifan siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang.

Menurut Paul D. Dierich dan Hamalik menambahkan bahwa jenis-jenis keaktifan itu terbagi menjadi beberapa diantaranya :

- a. Kegiatan-kegiatan Visual, seperti membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

- b. Kegiatan-kegiatan Lisan (Oral), misalnya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi salam, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan Mendengarkan, seperti mendengarkan pengkajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- d. Kegiatan-kegiatan Menulis, misalnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan Menggambar, membuat grafik, chart diagram peta dan pola.
- f. Kegiatan-kegiatan Memetik, misalnya dengan melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pembelajaran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan Mental, seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- h. Kegiatan-kegiatan Emosional, seperti minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain, kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.

Jadi yang dimaksud dengan keaktifan belajar adalah segala kegiatan yang melibatkan kerja, pikiran dan badan terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun keaktifan siswa yang diteliti atau indikator dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

- 1) Perhatian siswa dalam proses belajar.
- 2) Partisipasi siswa dalam Proses belajar.
- 3) Partisipasi siswa dalam belajar kelompok.
- 4) Presentasi hasil kerja kelompok.
- 5) Mengungkapkan gagasan atau pendapat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan agar aktifitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran terutama pada upaya meningkatkan potensi siswa secara menyeluruh, maka pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan prinsip - prinsip yang benar.

Keberhasilan peningkatan keaktifan dibagi menjadi empat kategori sebagai berikut :⁹

- 1 = kurang aktif (Skor 0 – 5)
- 2 = cukup aktif (Skor 6 – 10)
- 3 = aktif (Skor 11 – 15)
- 4 = sangat aktif (Skor 16 – 20)

⁹<http://matptk.blogspot.com/2014/penerapan> tanggal 14 Januari 2014

3. Hasil Belajar

a. Hasil belajar didefinisikan oleh para ahli diantaranya :

- 1) Menurut *Gagne*, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus - stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori – kategori.
- 2) Menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (evaluasi).
- 3) Menurut *Winkel* hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Secara umum hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Hamalik bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.¹⁰ Menurut Nasution , hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar adalah hasil yang

¹⁰Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara,2001), hal. 159

ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru .

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Menurut Eebert dan Straker, dalam Marsigit bahwa : siswa akan belajar jika mendapatkan motivasi dari guru, bila guru menyediakan kegiatan yang menyenangkan, memperhatikan keinginan mereka. Membangun pengertian melalui apa yang diketahui, menciptakan suasana kelas yang mendukung dan merangsang memberikan kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran, memberikan kegiatan yang menantang. Memberikan kegiatan yang memberikan harapan keberhasilan, mengharagai setiap pencapaian siswa.

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar¹¹

a. Faktor intern

Faktor intern yang mempengaruhi proses belajar diantaranya:

- 1) Faktor jasmaniah misalnya: faktor kesehatan, cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis misalnya : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- 3) Faktor Kelelahan misalnya: kurang tidur, kurang istirahat.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hal.5

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern yang mempengaruhi belajar diantaranya : Faktor keluarga misalnya : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

c. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar diantaranya:

- 1) Metode mengajar.
- 2) Kurikulum.
- 3) Relasi guru dengan peserta didik.
- 4) Relasi peserta didik dengan peserta didik.
- 5) Disiplin.
- 6) Alat pelajaran.
- 7) Waktu sekolah.
- 8) Standar pelajaran di atas ukuran.
- 9) Keadaan gedung.
- 10) Metode belajar.
- 11) Tugas rumah.

b. Faktor masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar diantaranya:

- 1) Keadaan peserta didik dalam masyarakat.
- 2) Mass media.

- 3) Teman bergaul.
- 4) Bentuk kehidupan masyarakat

F. Hipotesa Penelitian (Hasil PTK)

“Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dapat Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV Semester II MI Muhammadiyah Kradenan 2 Srumbung Magelang Tahun 2014”.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Model PTK yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart, yang terdiri empat langkah/tahapan (perencanaan, tindakan, observasi, refleksi). PTK akan dilakukan dengan kolaborasi atau kerjasama antara peneliti (guru) dengan kolaborator (teman sejawat guru) yang mengampu mata pelajaran IPS. Fungsi/peran peneliti (guru) sebagai pelaksana tindakan, sedangkan kolaborator sebagai pengamat (kolaborator). Kedua kolaborator dipilih sebagai pengamat karena selain memiliki kompetensi dalam bidang IPS juga menguasai dalam bidang metode (strategi) pembelajaran.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) adanya peningkatan keaktifan siswa yang mencapai 70%, (2) adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa diatas KKM 65 yang mencapai 80% dari jumlah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 2.

Penelitian akan dilaksanakan pada pertengahan semester II yaitu setelah Ulangan Tengah Semester II. Siklus I akan dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2014 dan siklus II dilaksanakan tanggal 27 Maret 2014. Apabila pada siklus II belum mengalami peningkatan baik dalam keaktifan maupun hasil belajar, maka akan dilaksanakan siklus III yaitu tanggal 3 April 2014.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi atau keterangan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 2 semester II tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 14 siswa. Selain siswa, data atau informasi juga akan diambil dari teman sejawat yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kontekstual di kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 2 semester II tahun pelajaran 2013/2014.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif. Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti, merupakan instrument yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul

data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian.

- b. Lembar observasi, digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kontekstual. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktifitas pembelajaran guru sebagai peneliti dan lembar observasi keaktifan siswa.
- c. Wawancara, merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap dua guru sebagai kolaborator dan beberapa siswa kelas IV. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.
- d. Lembar Kerja Siswa, yang digunakan peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa serta keaktifan siswa dalam belajar secara kooperatif.
- e. Dokumentasi, melalui dokumentasi peneliti mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung.

Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. *Tes*; menggunakan butir soal/instrument soal digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik baik sebelum diterapkan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran dan sesudah diterapkan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran.
- b. *Observasi*; lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- c. *Wawancara*; panduan wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat atau sikap peserta didik dan kolaborator tentang pembelajaran.
- d. *Diskusi*; menggunakan lembar hasil pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan dan hasil belajar siswa.
- e. *Dokumentasi* : dalam penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan. Dokumentasi yang digunakan berupa tugas siswa, lembar soal siswa, kegiatan siswa, suasana kelas ketika keaktifan belajar berlangsung dalam hal ini digunakan dokumentasi foto.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah

menggalikebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data.¹² Triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Peneliti menggunakan analisis kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan disetiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

Selanjutnya untuk melihat perubahan data dari setiap siklusnya terlebih dahulu dicari rata-rata kelas masing-masing siklus dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

¹²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang:Bumi Aksara,2013), hal 219

¹³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1985), hal 87

Keterangan :

M : Mean yang kita cari

$\sum X$: Jumlah Skor

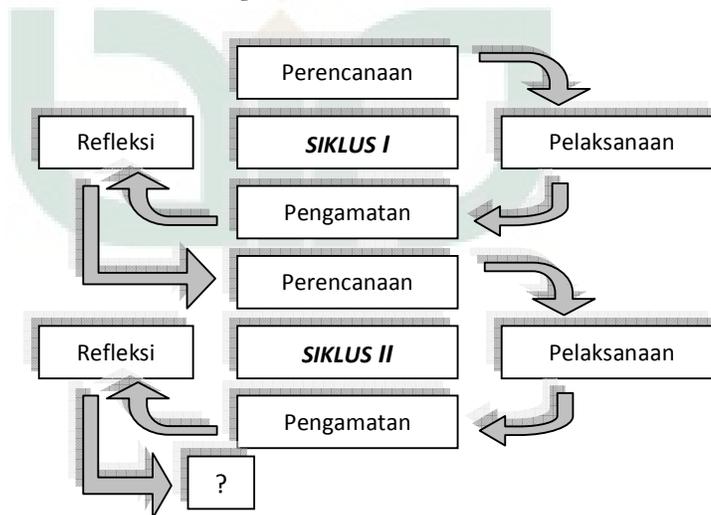
N : Banyak siswa

7. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang ditetapkan berupa penelitian tindakan kelas. Tahapan penting dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflecting*). Menurut *Suharsimi Arikunto*, dapat digambarkan dengan model atau desain sebagai berikut¹⁴:

Gambar 1.1

Bagan Siklus PTK



¹⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 16

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran IPS berlangsung dan wawancara dengan guru kelas IV dan beberapa siswa. Dari kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual. Agar lebih rinci penelitian tindakan kelas ini akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.
- 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus I.
Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan kolaborator.
- 5) Pembentukan kelompok diskusi

b. Pelaksanaan

Peneliti bersama kolaborator mendesain pembelajaran kontekstual yang telah diancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan RPP yang telah disusun dengan pertimbangan dari kolaborator sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti dapat mewawancarai kolaborator untuk mendapatkan informasi.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.

d. Refleksi

Tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi bersama kolaboator. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap

refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurna atau perbaikan pada siklus yang pertama terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Siklus kedua ini juga terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman syarat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

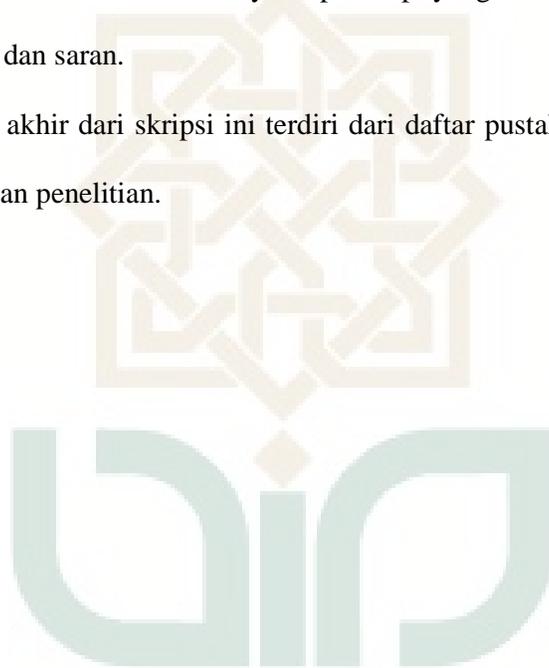
Bab II membahas tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Kradenan 2, yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan

berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kradenan 2 yang meliputi : pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran kontekstual, pengaruh penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

Bab IV adalah bab terakhir yaitu penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan kolaborator di kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 2, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Penerapan model pembelajaran kontekstual di MI Muhammadiyah Kradenan 2 melalui beberapa tahapan yaitu : kegiatan awal dengan apersepsi, kegiatan inti dengan penjelasan materi dari guru dengan penerapan model pembelajaran kontekstual, serta kegiatan akhir dengan evaluasi dan penguatan materi. Pada siklus I siswa belum begitu paham dengan model pembelajaran yang diterapkan, selain itu waktu yang hanya dua jam pelajaran tidak cukup untuk melaksanakan pembelajaran. Dan pada siklus II, peneliti menerangkan tentang model dan langkah-langkah pembelajaran serta menambah waktu menjadi tiga jam pelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan hasil belajar pun meningkat.
1. Peningkatan keaktifan siswa yang meliputi indikator perhatian siswa pada proses belajar, partisipasi siswa dalam belajar, partisipasi siswa dalam belajar kelompok, presentasi hasil kerja kelompok serta mengungkapkan gagasan/pendapat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model

pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPS siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 2 sebagai berikut :

Pada Siklus I keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran kontekstual ada peningkatan. Rata-rata keaktifan siswa meningkat dari 21,42% menjadi 51,42%. Begitu pula hasil belajar, siswa yang mendapat nilai diatas KKM mencapai 71,42% yaitu 10 siswa dan dibawah KKM sebanyak 28,57% yaitu 4 siswa. Nilai rata-rata siklus I adalah 73,57. Peningkatan nilai dari pra siklus ke siklus I adalah 7,15.

Pada Siklus II rata-rata keaktifan meningkat dari 51,42% menjadi 74,28%. Bahkan ada beberapa siswa yang masuk kategori sangat aktif. Peningkatan keaktifan ini juga diikuti dengan meningkatnya nilai hasil belajar siswa. Sebanyak 92,85% atau 13 siswa yang nilainya sudah diatas KKM artinya hanya 7,14% atau 1 siswa yang dibawah KKM atau tidak tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 84,28 meningkat dari sebelumnya 73,57. Ada peningkatan hasil belajar sebanyak 10,71. Penelitian dihentikan pada siklus II karena dirasakan sudah ada peningkatan baik keaktifan maupun hasil belajar siswa.

B.Saran

1. Pembelajaran dengan model pembelajaran yang bervariasi akan dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, sebagai contoh model pembelajaran kontekstual sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran IPS.

2. Guru dapat melakukan penelitian yang serupa untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah kradenan 2.
3. Dalam melakukan pembelajaran sebaiknya menggunakan berbagai model pembelajaran, tidak monoton hanya dengan metode ceramah saja. Diharapkan dapat mencoba model pembelajaran baru pada mata pelajaran IPS akan menambah pengalaman siswa dan membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.
4. Pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran yang bisa dicobakan guru dalam pembelajaran mata pelajaran lain. Dengan model pembelajaran ini, siswa akan lebih paham dengan materi karena mereka belajar dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata di lingkungan mereka.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehairat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan skripsi ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri pada khususnya. Selanjutnya semoga hasil skripsi ini bisa menjadi sumbang saran bagi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kradenan 2 Srumbung Magelang demi suksesnya pelaksanaan proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Fajar, 2004
- Arikunto, Suharsimi . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006
- Badan Akreditasi Nasional SD/MI. *Perangkat Akreditasi SD/MI.BAN SM*.Jakarta, 2006
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005
- Indonesia Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Bumi Aksara, 2013
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2008
- MI Muhammadiyah Kradenan 2, *Administrasi Madrasah, 2014*.
- MI Muhammadiyah Kradenan 2, *Administrasi Nilai Kelas IV Tengah Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014*.2014
- Minarsih, “Penerapan Strategil Index Card Match untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V MIN Tempel”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Nandar, Kurnia. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan Diknas, 2008
- Pardjono. 2002. *Pengelolaan Sumber Belajar di Sekolah*. Makalah dalam Pembekalan KKN UNY. LPM UNY. Yogyakarta
- Parsono. 2008. *Pengelolaan Proses Belajar mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Guru*. Makalah Diklat MBS. UPT DISDIKPORA Kecamatan Srumbung

Parmin. 2010. *Lesson Study Sebagai Model Pembelajaran Yang Lebih Baik*. Makalah Pelatihan Nasional yang diadakan oleh JAMMDIKNAS. Semarang

Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI Melalui Dual Mode System. Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementrian Agama RI. Yogyakarta: 2014

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, *tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Jakarta

Priyanto, Heru. “Upaya Peningkatan Minat dan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan Multimedia pada Pokok Bahasan Letak Wilayah Indonesia pada Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Karangjati Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun 2011”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah STAIN, Salatiga, 2011.

Purwanto, Ngilim. *Prinsip – prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001

Silberman, Melvin. *Active Learning*. Bandung : Nuansa, 2012

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Sumarsi, “Penerapan Model Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Kelas V MIM Tawangharjo Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta

Website Internet

Lampiran. 1



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhanik Wakhdiaati
NIM : 12485125
Pembimbing : Dr. Sabarudin, M.Si
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : **”Penerapan Model pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan keaktifan dan Hasil belajar IPS pada Siswa Kelas IV Semester II MI Muhammadiyah Kradenan 2 Tahun Pelajaran 2013/2014”.**

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	23-02-2014	I	Seminar Proposal Skripsi	
2	04-03-2014	II	Fokus Rumusan Masalah	
3	13-03-2014	III	Bimbingan Bab II	
4	17-03-2014	IV	Perbaikan Instrumen Penelitian	
5	15-04-2014	V	Perbaikan Isi Bab III	
6	02-05-2014	VI	Perbaikan Sistematika Penulisan	
7	07-05-2014	VII	Kesimpulan Bab IV	
8	13-05-2014	VIII	ACC semua Bab	

Yogyakarta, 13 Mei 2014

Pembimbing,

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 196804051994031003

Lampiran 2



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2**

Alamat : Tosaren Kradenan, Srumbung Magelang 56483

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 27 /MIM KRAD/ V /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Kradenan 2:

Nama : Muhwan Hariri, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah MI Muh Kradenan 2

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dhanik Wakhdiati
No Mahasiswa : 12485125
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tugas : Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Kradenan 2

Bahwa mahasiswi tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian tindakan kelas sejak tanggal **20 Februari – 29 Maret 2014** dengan judul skripsi : ***Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV Semester II MI Muhammadiyah Kradenan 2 Tahun Pelajaran 2013/2014.***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kradenan, 2 Mei 2014
Kepala Madrasah

Muhwan Hariri, S.Pd.I

Lampiran 3



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

A. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Kradenan 2
2. Kelas : IV (Empat)
3. Semester : Genap
4. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Jumlah Pertemuan : 2 x 35 menit (1 x tatap muka)

B. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

C. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

D. Indikator

1. Membandingkan/membedakan jenis teknologi produksi pada lalu dan masa sekarang.
2. Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang
3. Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa kini.
4. Menceritakan pengalaman menggunakan alat produksi masa lalu dan masa sekarang.
5. Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi masa lalu dan masa kini.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode dan strategi ceramah, tanya

jawab, dan penugasan dengan model pembelajaran kontekstual diharapkan siswa dapat :

1. Membandingkan/membedakan jenis teknologi produksi pada lalu dan masa sekarang.
2. Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang
3. Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa kini.
4. Menceritakan pengalaman menggunakan alat produksi masa lalu dan masa sekarang.
5. Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi masa lalu dan masa kini.

F. Materi Pokok

Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi.

G. Karakter yang diharapkan

Gemar membaca, berani, tekun, disiplin, Cinta Tanah Air, dan tanggung jawab

H. Metode dan Model Pembelajaran

1. Ceramah.
2. Tanya jawab.
3. *Model Pembelajaran Kontekstual*
4. Penugasan.
5. Diskusi.

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit) :
 - a. Mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
 - b. Mengadakan presensi siswa.
 - c. Apersepsi : *review* : mengulang pelajaran yang lalu.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran.
 - e. Memotivasi siswa dan mengajak siswa agar aktif dalam pembelajaran.
 - f. Menyampaikan teknik penilaian : sikap dan tertulis.
2. Kegiatan Inti (40 menit) :

a. Eksplorasi

- Mengamati gambar bermacam-macam teknologi produksi
- Siswa mengamati materi bacaan yang diberikan oleh guru.
- Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai materi pelajaran.
- Siswa mencatat hal – hal penting tentang isi dari materi yang diberikan guru.

b. Elaborasi

- Memfasilitasi siswa agar mengajukan pertanyaan dan dapat mengemukakan ide tanpa rasa takut.
- Siswa menerima penjelasan materi dari guru.
- Guru membagi kelas menjadi dua kelompok dan diberi tugas yang berbeda dengan cara berdiskusi dan menggali pengetahuan berdasarkan pengalaman masing-masing siswa.
- Setelah kedua kelompok selesai mengerjakan tugas, kemudian perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
- Kemudian guru mengadakan klarifikasi. Bersama-sama siswa guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan.

c. Konfirmasi

- Guru menambah dan memperluas apa yang dikemukakan siswa.
- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan atau tulisan.
- Memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran.
- Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok
- Guru memberikan soal pos tes.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Melakukan penilaian atau merefeksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
- b. Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Memberi motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan datang.
- e. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

J. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat Peraga : Gambar bermacam-macam teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
2. Sumber : Buku IPS kelas IV
Buku tentang teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

K. Penilaian

1. a. Teknik Penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk Penilaian : isian
- c. Instrumen Penilaian :

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Soal	Jawaban	Skor
1.	1. Membandingkan/membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang	Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!		
	2. Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang	1. Zaman dahulu petani mengolah tanah menggunakan...	1. bajak yang ditarik sapi atau kerbau	0-1
	3. Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa kini	2. Dahulu petani mengolah padi menjadi beras dengan cara...sekarang dengan ...	2. ditumbuk di lesung, digiling	0-1
	4. Menceritakan pengalaman menggunakan alat produksi lalu dan sekarang	3. Alat modern yang digunakan untuk memanggang roti adalah...	3. oven	0-1
		4. Kegiatan membuat pada masa lalu menggunakan peralatan	4. canting, wajan kecil, tungku api,	0-1

5. Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi masa lalu dan masa kini	yang banyak, diantaranya adalah...	malam/lilin.	
	5. Teknologi produksi masa lalu membutuhkan waktu yang....	5. lama	0-1
	6. Membuat minyak goreng secara modern, mula-mula kelapa diolah menjadi...	6. kopra	0-1
	7. Terigu adalah bahan baku untuk membuat...	7. roti	0-1
	8. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar menggunakan teknologi....	8. modern	0-1
	9. Mengolah tanah dengan teknologi masa kini menggunakan....	9. traktor	0-1
	10. Keuntungan menggunakan teknologi modern adalah.....dan...	10. hasilnya	0-1
		banyak, mutu sama, waktu lebih cepat	

Pedoman Penilaian :

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

2. Teknik Penilaian sikap = penilaian dilakukan melalui pengamatan ketika proses pembelajaran

No	Nama	Sikap terhadap materi 1 - 4	Sikap terhadap pendidik 1 - 4	Sikap terhadap proses pembelajaran 1 - 4	Jumlah nilai 1 - 4	Keterangan

Catatan :

Pada kolom keterangan diisi dengan :

Jumlah nilai 3 berarti kurang kompeten.

Jumlah nilai 4 – 6 berarti cukup kompeten.

Jumlah nilai 7 – 9 berarti kompeten.

Jumlah nilai 10 – 12 berarti sangat kompeten

3. Tehnik Penilaian kerja kelompok

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Sangat Aktif	4
		Aktif	3
		Cukup Aktif	2
		Kurang Aktif	1

4. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Kerja kelompok	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN : Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Kradenan, 10 Maret 2014

Kolaborator

Peneliti

Tri Muryati, S.Pd.I

Dhanik Wakhdiati

Mengetahui

Kepala MIM Kradenan 2

Muhwan Hariri, S.Pd.I

Lampiran 4



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

Mapel : IPS

Kelas : IV (Empat)

SOAL PRE-TEST SIKLUS I

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Zaman dahulu petani mengolah tanah menggunakan...
2. Dahulu petani mengolah padi menjadi beras dengan cara...sekarang dengan ...
3. Alat modern yang digunakan untuk memanggang roti adalah...
4. Kegiatan membuat pada masa lalu menggunakan peralatan yang banyak, diantaranya adalah...
5. Teknologi produksi masa lalu membutuhkan waktu yang....
6. Membuat minyak goreng secara modern, mula-mula kelapa diolah menjadi...
7. Terigu adalah bahan baku untuk membuat...
8. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar menggunakan teknologi....
9. Mengolah tanah dengan teknologi masa kini menggunakan....
10. Keuntungan menggunakan teknologi modern adalah.....dan...



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG**

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang

Mapel : IPS

Kelas : IV (Empat)

KUNCI JAWABAN

SOAL PRE-TEST SIKLUS I

1. bajak yang ditarik sapi atau kerbau
2. ditumbuk di lesung, digiling
3. oven
4. canting, wajan kecil, tungku api, malam/lilin.
5. lama
6. kopra
7. roti
8. modern
9. traktor
10. hasilnya banyak, mutu sama, waktu lebih cepat

Lampiran 5



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

Mapel : IPS
Kelas : IV (Empat)

SOAL POS-TEST SIKLUS I

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Zaman dahulu petani mengolah tanah menggunakan...
2. Mengolah tanah dengan teknologi masa kini menggunakan....
3. Membuat minyak goreng secara modern, mula-mula kelapa diolah menjadi...
4. Dahulu petani mengolah padi menjadi beras dengan cara...sekarang dengan ...
5. Alat modern yang digunakan untuk memanggang roti adalah...
6. Kegiatan membatik pada masa lalu menggunakan peralatan yang banyak, diantaranya adalah...
7. Teknologi produksi masa lalu membutuhkan waktu yang....
8. Terigu adalah bahan baku untuk membuat...
9. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar menggunakan teknologi....
10. Keuntungan menggunakan teknologi modern adalah.....dan...



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG**

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang

Mapel : IPS

Kelas : IV (Empat)

KUNCI JAWABAN

SOAL POS-TEST SIKLUS I

1. bajak yang ditarik sapi atau kerbau
2. traktor
3. kopra
4. ditumbuk di lesung, digiling
5. oven
6. canting, wajan kecil, tungku api, malam/lilin.
7. lama
8. roti
9. modern
10. hasilnya banyak, mutu sama, waktu lebih cepat

Lampiran 6



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

Mapel : IPS

Kelas : IV (Empat)

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS I

TUGAS KELOMPOK A

Nama anggota kelompok :

- 1.....5.....
2.....6.....
3.....7.....
4.....8.....

Amati industri-industri pengolahan hasil alam yang ada di daerahmu yang diolah dengan cara tradisional! Ungkapkan pengetahuan dan pengalaman kalian, kemudian tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel berikut !

No	Hasil Alam	Barang hasil produksi	Cara Memproduksi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

Mapel : IPS

Kelas : IV (Empat)

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS I

TUGAS KELOMPOK B

Nama anggota kelompok :

- 1.....5.....
2.....6.....
3.....7.....
4.....8.....

Amati industri-industri pengolahan hasil alam yang ada di daerahmu yang diolah dengan cara modern! Ungkapkan pengetahuan dan pengalaman kalian, kemudian tuliskan hasil pengamatanmu pada table berikut !

No	Hasil Alam	Barang hasil produksi	Cara Memproduksi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Lampiran 7



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Adi Santosa		
2	Alfian Dwi Mustaqim		
3	Anisa Syarifah		
4	Desvika Dwi Aryani		
5	Dian Prasetyo		
6	Dyunanda Reydarti		
7	Khusnul Khotimah		
8	Muhamad Toyiban		
9	Khusna Nur Atika		
10	Sofia Dwi Agustina		
11	Silfia Rahmaniati		
12	Cindy Afiyani		
13	Hasan Khoirino		
14	Muhamad Simu		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

Ket. T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Kradenan, 20 Maret 2014

Kolaborator

Peneliti

Tri Murvati, S.Pd.I

Dhanik Wakhdia

Mengetahui

Kepala MIM Kradenan 2

Muhwan Hariri, S.Pd.I

Lampiran 8



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS PEMBELAJARAN

Siklus/pertemuan ke : I

Hari/tgl : Kamis, 20 Maret 2014

Pokok Bahasan : Teknologi produksi komunikasi dan transportasi

Peneliti : Dhanik Wakhdia

I. Standar Kompetensi/ SK:	Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
II. Kompetensi Dasar/ KD	Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya
III. Materi Pokok	Teknologi produksi komunikasi dan transportasi

NO	URAIAN KEGIATAN	REALISASI		
		YA)*	TIDAK)*	DESKRIPSI)**
1.	Kegiatan Awal a. Mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. b. Mengadakan presensi siswa. c. Apersepsi: mengulang pelajaran yang lalu. d. Menjelaskan tujuan dan kompetensi dasar e. Memotivasi siswa dan mengajak siswa agar aktif dalam pembelajaran			
2.	Kegiatan Inti Penerapan model pembelajaran kontekstual			

	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesiapan RPP, media, dan sumber belajar b. Menjelaskan materi pelajaran menggunakan model pembelajaran kontekstual. c. Membimbing siswa menggali pengetahuan dan pengalaman siswa di kehidupan nyata yang berkaitan dengan materi pelajaran. d. Memfasilitasi siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. e. Memberikan tugas atau latihan. f. Memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan. g. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 			
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi pembelajaran. b. Merivew kembali materi yang telah disampaikan dan memberi penguatan pemahaman materi pada siswa pada akhir pembelajaran c. Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran. d. Memberi motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. 			

Keterangan

*) = Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

***) = Berikan keterangan tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian dari aspek yang diamati dengan kriteria yang ditetapkan.

Kradenan, 20 Maret 2014

Kolaborator

Tri Muryati, S.Pd.I



Lampiran 9



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

**LEMBAR OBSERVASI
KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR**

Siklus/pertemuan ke : I

Hari/tgl : Kamis, 20 Maret 2014

Pokok Bahasan : Teknologi produksi komunikasi dan transportasi

Peneliti : Dhanik Wakhdia

I. Standar Kompetensi/ SK:	Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
II. Kompetensi Dasar/ KD	Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya
III. Materi Pokok	Teknologi produksi komunikasi dan transportasi

No	Nama Siswa	INDIKATOR																Skor				
		Perhatian Siswa dalam Proses Belajar				Partisipasi Siswa Dalam Belajar				Partisipasi Siswa Dalam Kelompok				Presentasi Hasil Kerja Kelompok					Mengungkap Gagasan atau Pendapat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Adi Santosa																					
2	Alfian Dwi Mustaqim																					
3	Anisa Syarifah																					
4	Desvika Dwi Aryani																					
5	Dian Prasetyo																					
6	Dyunanda Reydarti																					
7	Khusnul Khotimah																					

No	Nama Siswa	INDIKATOR																Skor				
		Perhatian Siswa dalam Proses Belajar				Partisipasi Siswa Dalam Belajar				Partisipasi Siswa Dalam Kelompok				Presentasi Hasil Kerja Kelompok					Mengungkap Gagasan atau Pendapat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
8	Muhamad Toyiban																					
9	Khusna Nur Atika																					
10	Sofia Dwi Agustina																					
11	Silfia Rahmaniati																					
12	Cindy Afiyani																					
13	Hasan Khoirino																					
14	Muhamad Simu																					
Skor Tertinggi																						
Skor Terendah																						

Keterangan skor :

1 = kurang aktif (Skor 0 – 5)

2 = cukup aktif (Skor 6 – 10)

3 = aktif (Skor 11 – 15)

4 = sangat aktif (Skor 16 – 20)

Kradenan, 20 Maret 2014

Kolaborator

Tri Muryati, S.Pd.I



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan guna memperoleh data dari siswa siswa.

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran dengan bercerita tentang pengetahuan dan pengalaman di kehidupan kalian seperti tadi ?	
2.	Apakah kamu senang belajar dengan berdiskusi memecahkan masalah ?	
3.	Apakah kamu senang dan paham dengan bertukar pengalaman dengan teman dalam menyelesaikan tugas ?	
4.	Apakah kamu ikut mengemukakan pengetahuan dan pengalaman kamu dalam berdiskusi ?	
5.	Lebih paham mana dijelaskan guru di depan dengan mencari informasi melalui pengetahuan serta pengalaman pribadi kalian dan teman kalian?	

Kradenan, 20 Maret 2014

Kolaborator

Tri Muryati, S.Pd.I



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

A. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Kradenan 2
2. Kelas : IV (Empat)
3. Semester : Genap
4. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Jumlah Pertemuan : 2 x 35 menit (1 x tatap muka)

B. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

C. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

D. Indikator

1. Membandingkan/membedakan jenis teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa sekarang
2. Menunjukkan peralatan teknologi komunikasi masa lalu dan sekarang
3. Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini
4. Menceritakan pengalaman menggunakan alat komunikasi lalu dan sekarang
5. Cara menggunakan secara sederhana teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
6. Membandingkan/membedakan jenis teknologi transportasi pada masa

lalu dan masa sekarang

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode dan strategi ceramah, tanya jawab, dan penugasan dengan model pembelajaran kontekstual diharapkan siswa dapat :

1. Membandingkan/membedakan jenis teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa sekarang
2. Menunjukkan peralatan teknologi komunikasi masa lalu dan sekarang
3. Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini.
4. Menceritakan pengalaman menggunakan alat komunikasi masa lalu dan masa sekarang.
5. Cara menggunakan secara sederhana teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
6. Membandingkan/membedakan jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang

F. Materi Pokok

Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi

G. Karakter yang diharapkan

Gemar membaca, berani, tekun, disiplin, Cinta Tanah Air, dan tanggung jawab

H. Metode dan Model Pembelajaran

1. Ceramah.
2. Tanya jawab.
3. *Model Pembelajaran Kontekstual*
4. Penugasan.
5. Diskusi.

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit) :
 - a. Mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
 - b. Mengadakan presensi siswa.
 - c. Apersepsi : *review* : mengulang pelajaran yang lalu.

- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran.
- e. Memotivasi siswa dan mengajak siswa agar aktif dalam pembelajaran.
- f. Menyampaikan teknik penilaian : sikap dan tertulis.

2. Kegiatan Inti (40 menit) :

a. Eksplorasi

- Tanya jawab tentang teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
- Siswa mengerjakan soal pre tes
- Siswa mengamati materi bacaan yang diberikan oleh guru.
- Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai materi pelajaran.
- Siswa mencatat hal – hal penting tentang isi dari materi yang diberikan guru.

b. Elaborasi

- Memfasilitasi siswa agar mengajukan pertanyaan dan dapat mengemukakan ide tanpa rasa takut.
- Siswa menerima penjelasan materi dari guru.
- Guru membagi kelas menjadi dua kelompok dan diberi tugas yang berbeda dengan cara berdiskusi dan menggali pengetahuan berdasarkan pengalaman masing-masing siswa.
- Setelah kedua kelompok selesai mengerjakan tugas, kemudian perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
- Kemudian guru mengadakan klarifikasi. Bersama-sama siswa guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan.

c. Konfirmasi

- Guru menambah dan memperluas apa yang dikemukakan siswa.

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan atau tulisan.
 - Memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran.
 - Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok
 - Guru memberikan soal pos tes dan siswa mengerjakan.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a. Melakukan penilaian atau merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
 - b. Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran.
 - c. Memberi motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
 - d. Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan datang.
 - e. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

J. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat Peraga : Gambar bermacam-macam teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
2. Sumber : Buku IPS kelas IV
Buku tentang teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

K. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk Penilaian : isian
- c. Instrumen Penilaian :

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Soal	Jawaban	Skor
1.	1. Membandingkan/membedakan jenis teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa sekarang. 2. Menunjukkan peralatan	Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat! 1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu	1.kentongan	0-1

<p>teknologi komunikasi masa lalu dan sekarang</p> <p>3. Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini</p> <p>4. Menceritakan pengalaman menggunakan alat komunikasi lalu dan sekarang</p> <p>5. Cara menggunakan secara sederhana teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini</p> <p>6. Membandingkan/membedakan jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang</p>	adalah....		
	2. Sebelum di poskan, amplop surat ditemplei.....	2. perangko	0-1
	3. Telepon pertama kali ditemukan oleh....	3. Alexander Graham Bell	0-1
	4 RRI berdiri pertama kali pada tanggal....	4. 11 September 1945	0-1
	5. Kereta api berjalan diatas...dan berhenti di....	5. rel, stasiun	0-1
	6. Contoh alat transportasi masa lalu adalah....	6. dokar, andong	0-1
	7. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah....	7. kapal barang	0-1
	8. Alat komunikasi langsung yang digunakan masa kini adalah....	8. telepon/ ponsel	0-1
	9. cara cepat mengetahui informasi di masa sekarang ini menggunakan....	9. internet	0-1
	10. Kentongan digunakan dengan cara...sedangkan telepon digunakan dengan cara...	10. dipukul, menekan nomor tujuan	0-1

Pedoman Penilaian :

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

2. Teknik Penilaian sikap = penilaian dilakukan melalui pengamatan ketika proses pembelajaran

No	Nama	Sikap terhadap materi 1 – 4	Sikap terhadap pendidik 1 – 4	Sikap terhadap proses pembelajaran 1 – 4	Jumlah nilai 1 – 4	Keterangan

Catatan :

Pada kolom keterangan diisi dengan :

Jumlah nilai 3 berarti kurang kompeten.

Jumlah nilai 4 – 6 berarti cukup kompeten.

Jumlah nilai 7 – 9 berarti kompeten.

Jumlah nilai 10 – 12 berarti sangat kompeten

3. Tehnik Penilaian kerja kelompok

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Sangat Aktif	4
		Aktif	3
		Cukup Aktif	2
		Kurang Aktif	1

4. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Kerja kelompok	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN : Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Kradenan, 27 Maret 2014

Kolaborator

Peneliti

Tri Muryati, S.Pd.I

Dhanik Wakhdiati

Mengetahui

Kepala MIM Kradenan 2

Muhwan Hariri, S.Pd.I

Lampiran 12



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

Mapel : IPS

Kelas : IV (Empat)

SOAL PRE-TEST SIKLUS II

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu adalah....
2. Sebelum di poskan, amplop surat ditemplei.....
3. Telepon pertama kali ditemukan oleh....
4. RRI berdiri pertama kali pada tanggal....
5. Kereta api berjalan diatas...dan berhenti di....
6. Contoh alat transportasi masa lalu adalah....
7. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah....
8. Alat komunikasi langsung yang digunakan masa kini adalah....
9. cara cepat mengetahui informasi di masa sekarang ini menggunakan....
10. Kentongan digunakan dengan cara...sedangkan telepon digunakan dengan cara...



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG**

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang

Mapel : IPS

Kelas : IV (Empat)

KUNCI JAWABAN

SOAL PRE-TEST SIKLUS II

1. kantung
2. perangko
3. Alexander Graham Bell
4. 11 September 1945
5. rel, stasiun
6. dokar, andong
7. kapal barang
8. telepon/ ponsel
9. internet
10. dipukul, menekan nomor tujuan

Lampiran 13



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

Mapel : IPS

Kelas : IV (Empat)

SOAL POS-TEST SIKLUS II

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Contoh alat transportasi masa lalu adalah....
2. Sebelum di poskan, amplop surat ditemplei.....
3. Alat komunikasi langsung yang digunakan masa kini adalah....
4. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu adalah....
5. Telepon pertama kali ditemukan oleh....
6. RRI berdiri pertama kali pada tanggal....
7. Cara cepat mengetahui informasi di masa sekarang ini menggunakan....
8. Kereta api berjalan diatas...dan berhenti di....
9. Kentongan digunakan dengan cara...sedangkan telepon digunakan dengan cara...
10. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah....



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG**

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang

Mapel : IPS

Kelas : IV (Empat)

KUNCI JAWABAN

SOAL POS-TEST SIKLUS II

1. dokar, andong
2. perangko
3. telepon/ ponsel
4. kentongan
5. Alexander Graham Bell
6. 11 September 1945
7. internet
8. rel, stasiun
9. dipukul, menekan nomor tujuan
10. kapal barang

Lampiran 14



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

Mapel : IPS

Kelas : IV (Empat)

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS II

TUGAS KELOMPOK A

Nama anggota kelompok :

- 1.....5.....
2.....6.....
3.....7.....
4.....8.....

Diskusikan bersama kelompokmu mengenai macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini serta kelebihan dan kekurangannya. Tulislah dalam tabel berikut !

No	Nama Alat Komunikasi	Kelebihan	Kekurangan
1.	Masa Lalu a. b. c. d. e.		
2.	Masa Kini a. b. c. d. e.		



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG**

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang

Mapel : IPS

Kelas : IV (Empat)

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
SKLUS II
TUGAS KELOMPOK B**

Nama anggota kelompok :

- 1.....5.....
2.....6.....
3.....7.....
4.....8.....

Diskusikan bersama kelompokmu mengenai macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini serta kelebihan dan kekurangannya. Tulislah dalam tabel berikut !

No	Nama Alat Transportasi	Kelebihan	Kekurangan
1.	Masa Lalu a. b. c. d. e.		
2.	Masa Kini a. b. c. d. e.		



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Adi Santosa		
2	Alfian Dwi Mustaqim		
3	Anisa Syarifah		
4	Desvika Dwi Aryani		
5	Dian Prasetyo		
6	Dyunanda Reydarti		
7	Khusnul Khotimah		
8	Muhamad Toyiban		
9	Khusna Nur Atika		
10	Sofia Dwi Agustina		
11	Silfia Rahmaniati		
12	Cindy Afiyani		
13	Hasan Khoirino		
14	Muhamad Simu		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

Ket. T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Kradenan, 27 Maret 2014

Kolaborator

Peneliti

Tri Murvati, S.Pd.I

Dhanik Wakhdiati

Mengetahui
Kepala MIM Kradenan 2

Muhwan Hariri, S.Pd.I

Lampiran 16



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS PEMBELAJARAN IPS

Siklus/pertemuan ke : II

Hari/tgl : Kamis, 27 Maret 2014

Pokok Bahasan : Teknologi produksi komunikasi dan transportasi

Peneliti : Dhanik Wakhdia

I. Standar Kompetensi/ SK:	Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
II. Kompetensi Dasar/ KD	Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya
III. Materi Pokok	Teknologi produksi komunikasi dan transportasi

NO	URAIAN KEGIATAN	REALISASI		
		YA)*	TIDAK)*	DESKRIPSI)**
1.	Kegiatan Awal a. Mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. b. Mengadakan presensi siswa. c. Apersepsi: mengulang pelajaran yang lalu. d. Menjelaskan tujuan dan kompetensi dasar e. Memotivasi siswa dan mengajak siswa agar aktif dalam pembelajaran			
2.	Kegiatan Inti			

	<p>Penerapan model pembelajaran kontekstual</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kesiapan RPP, media, dan sumber belajar b. Menjelaskan materi pelajaran menggunakan model pembelajaran kontekstual. c. Membimbing siswa menggali pengetahuan dan pengalaman siswa di kehidupan nyata yang berkaitan dengan materi pelajaran. d. Memfasilitasi siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. e. Memberikan tugas atau latihan. f. Memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan. g. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 			
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi pembelajaran. b. Merivew kembali materi yang telah disampaikan dan memberi penguatan pemahaman materi pada siswa pada akhir pembelajaran c. Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran. d. Memberi motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. 			

Keterangan :

*) = Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

**) = Berikan keterangan tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian dari aspek yang diamati dengan kriteria yang ditetapkan.

Kradenan, 27 Maret 2020

Kolaborator

Tri Muryati, S.Pd.I





**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

**LEMBAR OBSERVASI
KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR**

Siklus/pertemuan ke : I

Hari/tgl : Kamis, 27 Maret 2014

Pokok Bahasan : Teknologi produksi komunikasi dan transportasi

Peneliti : Dhanik Wakhdiahi

I. Standar Kompetensi/ SK:	Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
II. Kompetensi Dasar/ KD	Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya
III. Materi Pokok	Teknologi produksi komunikasi dan transportasi

No	Nama Siswa	INDIKATOR																Skor				
		Perhatian Siswa dalam Proses Belajar				Partisipasi Siswa Dalam Belajar				Partisipasi Siswa Dalam Kelompok				Presentasi Hasil Kerja Kelompok					Mengungkap Gagasan atau Pendapat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Adi Santosa																					
2	Alfian Dwi Mustaqim																					
3	Anisa Syarifah																					
4	Desvika Dwi Aryani																					
5	Dian Prasetyo																					
6	Dyunanda Reydarti																					
7	Khusnul Khotimah																					

No	Nama Siswa	INDIKATOR																Skor				
		Perhatian Siswa dalam Proses Belajar				Partisipasi Siswa Dalam Belajar				Partisipasi Siswa Dalam Kelompok				Presentasi Hasil Kerja Kelompok					Mengungkap Gagasan atau Pendapat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
8	Muhamad Toyiban																					
9	Khusna Nur Atika																					
10	Sofia Dwi Agustina																					
11	Silfia Rahmaniati																					
12	Cindy Afiyani																					
13	Hasan Khoirino																					
14	Muhamad Simu																					
Skor Tertinggi																						
Skor Terendah																						

Keterangan skor :

1 = kurang aktif (Skor 0 – 5)

2 = cukup aktif (Skor 6 – 10)

3 = aktif (Skor 11 – 15)

4 = sangat aktif (Skor 16 – 20)

Kradenan, 27 Maret 2014

Kolaborator

Tri Muryati, S.Pd.I



**MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 2 SRUMBUNG
MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Alamat : Tosaren, Kradenan, Srumbung, Magelang**

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan guna memperoleh data dari siswa siswa.

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran dengan bercerita tentang pengetahuan dan pengalaman di kehidupan kalian seperti tadi ?	
2.	Apakah kamu senang belajar dengan berdiskusi memecahkan masalah ?	
3.	Apakah kamu senang dan paham dengan bertukar pengalaman dengan teman dalam menyelesaikan tugas ?	
4.	Apakah kamu ikut mengemukakan pengetahuan dan pengalaman kamu dalam berdiskusi ?	
5.	Lebih paham mana dijelaskan guru di depan dengan mencari informasi melalui pengetahuan serta pengalaman pribadi kalian dan teman kalian?	

Kradenan, 27 Maret 2014

Kolaborator

Tri Muryati, S.Pd.I

Lampiran 19

CURRICULUM VITAE

Berikut ini adalah Biografi Penulis:

1. Nama : Dhanik Wakhdiati
2. Tempat Tanggal Lahir: Boyolali, 21 Maret 1984
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Suku bangsa : Jawa
6. Alamat : Sudimoro RT 03/ RW 02, Desa Sudimoro,
Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang
7. Riwayat Pendidikan :
 - a. SDN Ketoyan lulus tahun 1996
 - b. SMP Muhammadiyah 5 Wonosegoro lulus tahun 1999
 - c. SMU N 1 Karanggede Boyolali lulus 2002
 - d. Universitas Muhammadiyah Magelang lulus 2004

Demikian biografi ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Penulis

Dhanik Wakhdiati